

Inovasi Metodologi Penelitian Di Era Digital Untuk Riset Manajemen Pendidikan

Erviani¹, Erna², Siti Patimah³, Andi Wrisno⁴, Nurul Hidayati⁵, A. Gani⁶

Universitas Islam An-Nur Lampung^{1,2,4,5}, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten³, UIN Raden Intan Lampung⁶

E-mail: djerviani79@gmail.com¹, azzahira.royyanah@gmail.com², siti.patimah@uinbanten.ac.id³, andiwarisno75@gmail.com⁴, nurul752.nhm@gmail.com⁵, A.gani@uinradenintan.ac.id⁶

Published: November, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini membahas inovasi metodologi penelitian di era digital dalam konteks riset manajemen pendidikan. Transformasi digital telah mengubah cara peneliti mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data, sehingga penelitian dapat dilakukan secara lebih efektif, fleksibel, dan akurat. Berbagai teknologi seperti aplikasi survei daring, platform pembelajaran digital, dan software analisis data memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi yang relevan serta meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan. Namun, inovasi ini tidak terlepas dari tantangan, terutama terkait literasi digital peneliti, kesiapan infrastruktur lembaga pendidikan, keamanan data, serta potensi bias digital dalam proses pengumpulan data. Keterbatasan tersebut dapat mempengaruhi kualitas penelitian apabila tidak diantisipasi dengan strategi yang tepat. Selain itu, optimalisasi literasi data memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas riset manajemen pendidikan. Kemampuan peneliti dalam memahami dan mengolah data memungkinkan proses analisis dilakukan secara lebih mendalam, sehingga hasil penelitian dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan yang berbasis bukti. Secara keseluruhan, inovasi metodologi penelitian di era digital memberikan peluang besar bagi peningkatan kualitas riset dan mendukung penguatan manajemen pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Kata kunci: Inovasi, Metodologi penelitian, Riset manajemen pendidikan

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir membawa perubahan besar terhadap cara peneliti mengakses, mengolah, dan menganalisis data. Revolusi digital tidak hanya mengubah dunia industri dan sosial, tetapi juga memunculkan inovasi signifikan dalam metodologi penelitian pendidikan, termasuk dalam bidang manajemen pendidikan. Digitalisasi telah mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data melalui berbagai platform daring, memanfaatkan perangkat analisis statistik berbasis aplikasi, serta mengoptimalkan penggunaan repositori ilmiah sebagai sumber literatur yang lebih luas dan terpercaya. Perubahan ini menandakan bahwa metode penelitian tradisional kini bertransformasi menjadi lebih adaptif dan responsif terhadap perkembangan teknologi.¹

Dalam hal manajemen pendidikan, inovasi metodologis menjadi kebutuhan penting untuk menjawab kompleksitas pengelolaan lembaga pendidikan yang semakin meningkat. Lembaga pendidikan saat ini dituntut untuk mampu mengembangkan manajemen pembelajaran, manajemen kurikulum, hingga manajemen sumber daya manusia yang berbasis data dan teknologi. Inovasi metodologi penelitian di bidang manajemen pendidikan sangat diperlukan agar peneliti mampu menganalisis kebijakan, perencanaan strategis, serta proses pengambilan keputusan secara lebih akurat

¹ Martha, Alfroki. Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Methods pada Era Digital. Takaza Innovatix Labs, 2025.

dan komprehensif. Dengan memanfaatkan teknologi digital, peneliti dapat mengombinasikan berbagai desain riset yang lebih fleksibel seperti metode kualitatif digital, survei berbasis platform online, analisis big data pendidikan, maupun pendekatan mixed methods yang didukung software analisis.²

Selain itu, digitalisasi penelitian membuka peluang baru untuk memperkaya sumber referensi dan literatur. Peneliti kini lebih mudah mengakses jurnal nasional terindeks Sinta, repository kampus, serta publikasi internasional melalui platform seperti Google Scholar, Garuda, dan DOAJ. Ketersediaan sumber digital ini memungkinkan peneliti dalam manajemen pendidikan untuk mengembangkan kajian yang lebih mutakhir, relevan, dan selaras dengan perkembangan teori serta praktik manajerial modern. Penggunaan aplikasi seperti Mendeley, Zotero, SPSS, hingga platform cloud juga menjadi bagian dari inovasi metodologi yang mendukung efektivitas riset di era digital.³ Pemanfaatan teknologi dalam riset juga meningkatkan kualitas kolaborasi antarpeliti. Platform seperti Google Classroom, Google Form, Microsoft Teams, dan berbagai aplikasi konferensi daring telah memudahkan proses pengumpulan data, diskusi akademik, hingga publikasi ilmiah. Digitalisasi penelitian memungkinkan peneliti bekerja secara lebih efisien, cepat, dan efektif, sehingga menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas dan relevan dengan kebutuhan perkembangan ilmu manajemen pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa inovasi metodologi penelitian di era digital memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat kualitas riset manajemen pendidikan. Pengintegrasian teknologi dalam setiap tahapan penelitian membuat proses riset menjadi lebih sistematis, terukur, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Oleh karena itu, kajian mengenai inovasi metodologi penelitian menjadi relevan dan mendesak untuk dikaji lebih mendalam sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas dan kontribusi penelitian dalam pengembangan manajemen pendidikan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research (studi pustaka), yaitu suatu metode yang menekankan analisis konsep, teori, dan temuan ilmiah dari berbagai literatur yang relevan. Data dikumpulkan melalui penelusuran sumber-sumber akademik seperti buku, artikel jurnal, prosiding, dan dokumen ilmiah lainnya yang membahas administrasi pendidikan Islam dan efektivitas manajemen sekolah. Metode ini dipilih karena sesuai untuk memahami fenomena secara mendalam melalui kajian teoritis dan argumentatif tanpa keterlibatan data lapangan.⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Transformasi Digital sebagai Pendorong Inovasi Metodologi Penelitian

Transformasi digital dalam dunia pendidikan telah memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan metodologi penelitian, terutama pada bidang manajemen pendidikan. Perubahan ini tidak hanya terjadi pada aspek teknis, tetapi juga pada cara peneliti memahami, mengakses, dan mengolah data penelitian. Menurut Sugiyono, kehadiran teknologi informasi memungkinkan proses penelitian dilakukan secara lebih efisien melalui pemanfaatan perangkat digital seperti aplikasi survei online, dokumen elektronik, serta sistem informasi sekolah.⁵ Kondisi ini mengubah paradigma penelitian dari yang sebelumnya konvensional menuju pendekatan berbasis teknologi, di mana peneliti dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga.

Digitalisasi mempengaruhi hampir seluruh komponen metodologi penelitian, mulai dari perumusan masalah, penyusunan desain, pemilihan teknik pengumpulan data, hingga proses analisis. Misalnya, peneliti kini dapat merancang survei melalui platform digital yang memungkinkan penyebaran kuesioner ke berbagai daerah dalam waktu singkat. Hal ini sangat relevan dalam riset manajemen pendidikan yang membutuhkan data lintas sekolah atau lintas wilayah untuk memahami

² Lahagu, Sidik Eli, Bambang Kustiawan, and Iwan Adhichandra. *Manajemen pendidikan: Teori & referensi komprehensif untuk pengembangan dan kemajuan pendidikan di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

³ Firmansyah, A. *Inovasi metodologi penelitian pendidikan di era digital*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. (2020)

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (CV. Alfabeta, 2008).

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (CV. Alfabeta, 2019).

dinamika organisasi pendidikan secara menyeluruh. Transformasi ini memperluas jangkauan penelitian dan mempermudah peneliti memperoleh data yang lebih representatif.⁶

Selain memberikan kemudahan teknis, digitalisasi juga memperkaya sumber informasi ilmiah. Kehadiran database seperti Google Scholar, SINTA, dan Garuda memudahkan peneliti menemukan referensi terbaru, termasuk teori-teori manajemen pendidikan kontemporer. Akses terhadap literatur ilmiah yang lebih luas memungkinkan peneliti memperkuat landasan teoretis penelitiannya. Kondisi ini sejalan dengan pandangan Moleong yang menyatakan bahwa metodologi penelitian modern harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi agar tetap relevan dengan kebutuhan akademik masa kini.⁷

Transformasi digital juga mendorong inovasi pada teknik pencatatan dan pengarsipan data penelitian. Sistem informasi sekolah, Learning Management System (LMS), dan aplikasi administrasi digital menghasilkan data yang tersimpan secara otomatis dan berkelanjutan. Data-data ini sangat bermanfaat untuk penelitian manajemen pendidikan karena mencerminkan aktivitas nyata lembaga, mulai dari absensi guru dan siswa, dokumentasi pembelajaran, hingga laporan keuangan. Data digital memiliki tingkat reliabilitas lebih tinggi karena minim bias dan lebih konsisten.⁸

Tidak hanya itu, perkembangan teknologi juga mendorong kolaborasi penelitian secara daring. Peneliti dapat berdiskusi, berbagi dokumen, atau melakukan peer review melalui platform digital seperti Google Workspace dan Microsoft Teams. Kolaborasi lintas institusi atau wilayah yang sebelumnya sulit dilakukan kini menjadi lebih mudah. Hal ini memperkaya wawasan peneliti dan meningkatkan kualitas penelitian manajemen pendidikan karena didukung perspektif yang lebih luas.

Oleh karena itu, inovasi metodologi penelitian yang didorong oleh transformasi digital memberikan dampak besar terhadap perkembangan riset manajemen pendidikan. Digitalisasi tidak hanya mempermudah aspek teknis penelitian, tetapi juga memperkuat kualitas data, mempercepat penyusunan teori, serta memperluas peluang kolaborasi ilmiah. Perubahan ini menegaskan bahwa peneliti modern perlu memiliki kemampuan literasi digital yang baik agar dapat memanfaatkan seluruh potensi teknologi dalam menghasilkan penelitian yang komprehensif, relevan, dan berkualitas.

2. Inovasi dalam Pengumpulan dan Pengolahan Data

Inovasi metodologi penelitian di era digital membawa perubahan besar pada proses pengumpulan dan pengolahan data, terutama dalam bidang manajemen pendidikan yang membutuhkan informasi akurat tentang perilaku organisasi sekolah, dinamika guru, dan proses pembelajaran. Digitalisasi memungkinkan peneliti menggunakan berbagai perangkat dan platform untuk memperoleh data dengan cara yang lebih efisien dibandingkan metode tradisional. Instrumen digital seperti Google Form, Zoom, WhatsApp Call, dan berbagai aplikasi survei daring telah memudahkan peneliti dalam melaksanakan wawancara, observasi, maupun penyebaran angket secara jarak jauh tanpa harus bertemu langsung dengan responden. Hal ini tidak hanya menghemat waktu dan biaya, tetapi juga memperluas jangkauan penelitian hingga lintas daerah.⁹

Dalam pengumpulan data kualitatif, inovasi digital semakin memperkaya teknik dokumentasi. Peneliti dapat merekam percakapan, mengambil tangkapan layar (screenshot), mengunduh dokumen digital sekolah, serta memanfaatkan rekaman video pembelajaran sebagai bahan analisis. Teknologi digital memperkuat proses dokumentasi kualitatif karena data yang dikumpulkan lebih rinci, objektif, dan dapat disimpan dalam bentuk file sehingga mudah dianalisis kembali. Kondisi ini sangat

⁶ Wardoyo, Siswo, et al. "Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Inovasi Dalam Pembelajaran Di Era Transformasi Digital." *Informatics and Digital Expert (INDEX)* 6.2 (2024): 149-154.

⁷ Budiyo, Muhammad Nur, and Rizky Ghoiffar Ismail. "Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif dan Aplikasi Digitalisasi Dalam Riset Sosial dan Bisnis." (2025).

⁸ Devi, Alya Cahya, Anna Mutrikatus Salamah, and Etymila Khoirani. "PERAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MANAJEMEN ADMINISTRASI GURU DI SDN PANGLEGUR 2 PAMEKASAN." *PeTeKa* 8.2 (2025): 728-740.

⁹ Paramansyah, H. Arman, and MM SE. *Manajemen Pendidikan dalam Menghadapi era Digital*. Arman Paramansyah, 2020.

mendukung penelitian manajemen pendidikan, terutama terkait evaluasi program dan analisis perilaku organisasi.¹⁰

Selain memudahkan proses pengumpulan, era digital juga membawa peningkatan besar pada proses pengolahan data. Perangkat lunak seperti NVivo, ATLAS.ti, dan lain-lain membantu peneliti melakukan coding data kualitatif secara lebih sistematis dan cepat. Dengan software tersebut, peneliti dapat mengelompokkan tema, menandai kutipan penting, membandingkan pola, hingga memvisualisasikan hubungan antar kategori. Hal ini memperkuat keabsahan temuan karena proses analisis dilakukan berdasarkan sistem yang terstruktur, bukan sekadar interpretasi subjektif. Pada penelitian kuantitatif, penggunaan SPSS, JASP, Minitab, dan Excel sangat mendukung analisis statistik yang lebih akurat, mulai dari uji validitas, uji reliabilitas, hingga analisis regresi dan korelasi.¹¹

3. Tantangan dalam Inovasi Metodologi Penelitian

Meskipun inovasi metodologi penelitian di era digital menawarkan berbagai kemudahan, penerapannya dalam riset manajemen pendidikan tidak terlepas dari sejumlah tantangan yang dapat mempengaruhi kualitas penelitian. Tantangan pertama berkaitan dengan literasi digital peneliti. Tidak semua peneliti memiliki kemampuan yang sama dalam mengoperasikan perangkat digital, mulai dari aplikasi survei, software analisis data, hingga platform penyimpanan berbasis cloud. Bagi sebagian peneliti yang terbiasa menggunakan metode konvensional, transisi menuju teknologi digital membutuhkan waktu dan pelatihan khusus. Keterbatasan ini berpotensi menghambat efisiensi penelitian dan meningkatkan risiko kesalahan teknis dalam pengumpulan maupun pengolahan data.¹²

Tantangan kedua adalah ketersediaan dan kualitas infrastruktur teknologi. Tidak semua sekolah atau lembaga pendidikan memiliki akses internet yang stabil, perangkat komputer yang memadai, atau sistem informasi sekolah yang terintegrasi. Kondisi tersebut menyebabkan data digital yang dihasilkan sering tidak lengkap, tidak terstandarisasi, atau tidak diperbarui secara berkala. Keberhasilan penelitian berbasis digital sangat bergantung pada ketersediaan infrastruktur yang mendukung. Jika infrastruktur tidak memadai, peneliti akan mengalami kesulitan dalam memperoleh data akurat, terutama ketika penelitian dilakukan pada sekolah-sekolah di daerah dengan keterbatasan teknologi.¹³

Tantangan berikutnya berkaitan dengan keamanan dan etika penelitian digital. Pengumpulan data melalui platform online menimbulkan risiko kebocoran informasi dan penyalahgunaan data pribadi. Data yang dikumpulkan melalui survei digital, dokumen elektronik, maupun rekaman virtual harus dilindungi melalui sistem keamanan yang baik, seperti enkripsi atau penyimpanan pada platform yang memiliki perlindungan data. Dalam penelitian manajemen pendidikan, data yang dikumpulkan sering kali mencakup informasi sensitif tentang guru, siswa, dan kebijakan lembaga, sehingga peneliti harus benar-benar memastikan bahwa proses pengumpulan dan penyimpanan data mematuhi etika penelitian.¹⁴

Selain itu, terdapat tantangan berupa potensi bias digital dalam data yang dikumpulkan. Ketika menggunakan survei online, responden dapat memberikan jawaban secara tidak serius, terburu-buru, atau bahkan diisi oleh orang lain. Sugiyono menjelaskan bahwa bias semacam ini dapat menurunkan validitas data jika peneliti tidak melakukan verifikasi yang tepat. Selain itu, masalah teknis seperti koneksi internet yang buruk dapat menyebabkan gangguan saat wawancara virtual, sehingga informasi tidak tersampaikan secara lengkap atau autentik. Pada penelitian kualitatif, keterbatasan

¹⁰ Rizqiyah, Nailatur, et al. REVOLUSI DIGITAL DALAM PENDIDIKAN: Peran Teknologi dan Media Sosial Dalam Pembelajaran. PENERBIT KBM Indonesia. (2025)

¹¹ Maharani, Vidia Putri, et al. "Transformasi Pengumpulan Data Kualitatif: Inovasi Aplikasi Mobile untuk Penelitian Kesehatan Masyarakat di Wilayah Terpencil: Innovative: Journal Of Social Science Research 5.4 (2025) : 4040-4051

¹² Fatmawati, E. & Safitri, E. Kemampuan Literasi Informasi dan Teknologi Mahasiswa Calon Guru Menghadapi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0. Edukasi: Jurnal Pendidikan. (2020)

¹³ Suryanti, S. & Wijayanti, L. Literasi Digital: Kompetensi Mendesak Pendidik di Era Revolusi Industri 4.0. EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar.(2022)

¹⁴ Suryanti, S. & Wijayanti, L. Literasi Digital: Kompetensi Mendesak Pendidik di Era Revolusi Industri 4.0. EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar.(2022)

ekspresi nonverbal dalam wawancara daring juga menjadi kendala karena peneliti tidak dapat mengamati secara langsung bahasa tubuh responden.¹⁵

Tantangan terakhir berkaitan dengan kesiapan lembaga pendidikan dalam digitalisasi data. Banyak sekolah belum memiliki sistem administrasi berbasis digital yang rapi. Dokumen sering masih berbentuk fisik, pencatatan tidak konsisten, dan data tidak terdigitalisasi dengan baik. Akibatnya, peneliti memerlukan waktu tambahan untuk menyesuaikan format data atau bahkan melakukan digitalisasi ulang secara manual, yang dapat mempengaruhi kecepatan penelitian. Secara keseluruhan, tantangan-tantangan tersebut menunjukkan bahwa inovasi metodologi penelitian tidak hanya membawa peluang tetapi juga menuntut kesiapan kompetensi, teknologi, dan etika yang baik.¹⁶ Oleh karena itu, peneliti di bidang manajemen pendidikan harus mampu mengembangkan kemampuan digital, memahami prinsip perlindungan data, dan menyesuaikan strategi penelitian agar tetap menghasilkan temuan yang valid dan bermakna di era digital.

4. Dampak Optimalisasi Literasi Data terhadap Efektivitas Riset Manajemen Pendidikan

Optimalisasi literasi data memberikan dampak yang sangat besar terhadap efektivitas riset manajemen pendidikan. Ketika peneliti mampu memahami, menyeleksi, dan menginterpretasi data dengan tepat, kualitas penelitian meningkat secara signifikan karena analisis yang dilakukan menjadi lebih akurat dan tajam. Dalam konteks manajemen pendidikan, kemampuan ini membantu peneliti menilai kondisi lembaga secara menyeluruh, mulai dari perencanaan program, evaluasi mutu, hingga pemetaan permasalahan yang terjadi di tingkat operasional. Peneliti yang memiliki literasi data yang baik dapat menghasilkan rekomendasi yang realistis dan sesuai dengan kebutuhan sekolah atau madrasah, sehingga penelitian tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga aplikatif dan bermanfaat bagi pengambil kebijakan. Oleh karena itu, literasi data menjadi fondasi penting yang memastikan bahwa penelitian dilakukan secara sistematis, terukur, dan berorientasi pada pemecahan masalah nyata.¹⁷

Dampak lainnya terlihat pada meningkatnya efektivitas pengambilan keputusan berbasis bukti (evidence-based decision making). Data digital dari berbagai platform seperti EMIS, Dapodik, LMS, dan learning analytics memungkinkan peneliti melihat pola perkembangan peserta didik, efektivitas pembelajaran, serta kinerja tenaga pendidik secara lebih detail. Informasi ini membantu lembaga pendidikan menghindari keputusan spekulatif yang tidak terukur.¹⁸ Selain itu, optimalisasi literasi data memperkuat aspek transparansi dan akuntabilitas, karena setiap kebijakan dapat ditelusuri kembali pada data yang digunakan. Hal ini bukan hanya meningkatkan kredibilitas penelitian, tetapi juga mendorong lembaga pendidikan membangun budaya manajerial yang modern, responsif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Pada akhirnya, literasi data menjadikan riset manajemen pendidikan lebih relevan, kuat, dan mampu memberikan solusi strategis di era digital.

KESIMPULAN

Inovasi metodologi penelitian di era digital membawa perubahan besar dalam proses riset manajemen pendidikan. Transformasi digital memperluas cara peneliti mengakses, mengumpulkan, dan menganalisis data, sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lebih efektif, cepat, dan fleksibel. Digitalisasi juga mendorong penggunaan berbagai teknologi seperti aplikasi survei, platform pembelajaran digital, serta software analisis yang meningkatkan akurasi dan kedalaman temuan penelitian. Perkembangan ini memberi peluang besar bagi peneliti untuk menghasilkan kajian yang lebih relevan dengan kondisi aktual lembaga pendidikan.

Namun, inovasi tersebut juga diikuti dengan tantangan yang perlu diantisipasi. Literasi digital peneliti, kesiapan infrastruktur lembaga pendidikan, keamanan data, serta potensi bias digital menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi kualitas penelitian. Peneliti perlu memiliki kemampuan teknis

¹⁵ Suryanti, S. & Wijayanti, L. Literasi Digital: Kompetensi Mendesak Pendidik di Era Revolusi Industri 4.0. EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar.(2022)

¹⁶ Suryanti, S. & Wijayanti, L. Literasi Digital: Kompetensi Mendesak Pendidik di Era Revolusi Industri 4.0. EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar.(2022)

¹⁷ Mustaqim, "Urgensi Literasi Data di Era Digital," Jurnal Penelitian Pendidikan 20, no. 2 (2020): 145–156.

¹⁸ Fitriani, "Penerapan Data Driven Decision Making dalam Manajemen Sekolah," Jurnal Administrasi Pendidikan 27, no. 1 (2020): 72–84.

yang memadai, memahami etika pengelolaan data, serta menyesuaikan strategi penelitian agar tetap valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, kesiapan sekolah dalam menyediakan data digital yang lengkap dan terstandarisasi menjadi syarat utama agar penelitian dapat berjalan optimal.

Optimalisasi literasi data terbukti memberikan dampak kuat dalam meningkatkan kualitas riset manajemen pendidikan. Peneliti yang mampu membaca, memahami, dan mengolah data dengan baik dapat menghasilkan analisis yang tajam dan rekomendasi kebijakan yang lebih tepat sasaran. Data digital juga memperkuat penerapan evidence-based decision making di lembaga pendidikan, mendorong terciptanya manajemen yang lebih transparan, akuntabel, dan adaptif. Dengan demikian, inovasi metodologi penelitian di era digital tidak hanya memperkaya proses penelitian, tetapi juga memiliki peran strategis dalam pengembangan manajemen pendidikan di masa kini dan mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto, Muhammad Nur, and Rizky Ghoffar Ismail. (2025), "Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif dan Aplikasi Digitalisasi Dalam Riset Sosial dan Bisnis."
- Devi, Alya Cahya, Anna Mutrikatus Salamah, and Etymila Khoirani. (2025) "PERAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MANAJEMEN ADMINISTRASI GURU DI SDN PANGLEGUR 2 PAMEKASAN." *PeTeKa*
- Fatmawati, E. & Safitri, E. (2020), Kemampuan Literasi Informasi dan Teknologi Mahasiswa Calon Guru Menghadapi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*.
- Firmansyah, A. (2020), Inovasi metodologi penelitian pendidikan di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Fitriani, (2020), "Penerapan Data Driven Decision Making dalam Manajemen Sekolah," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 27, no. 1.
- Lahagu, Sidik Eli, Bambang Kustiawan, and Iwan Adhicandra. (2024), *Manajemen pendidikan: Teori & referensi komprehensif untuk pengembangan dan kemajuan pendidikan di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Maharani, Vidia Putri, et al. (2025) , "Tranformasi Pengumpulan Data Kualitatif: Inovasi Aplikasi Mobile untuk Penelitian Kesehatan Masyarakat di Wilayah Terpencil: *Innovative: Journal Of Social Science Research* 5.4.
- Martha, Alfroki. (2025), *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Methods pada Era Digital*. Takaza Innovatix Labs.
- Paramansyah, H. Arman, and MM SE. (2020), *Manajemen Pendidikan dalam Menghadapi era Digital*. Arman Paramansyah.
- Rizqiyah, Nailatur, et al. (2025), *REVOLUSI DIGITAL DALAM PENDIDIKAN: Peran Teknologi dan Media Sosial Dalam Pembelajaran*. PENERBIT KBM Indonesia.
- Sugiyono, (2008), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Re&D* (CV. Alfabeta).
- Sugiyono, (2019), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Re&D* (CV. Alfabeta).
- Suryanti, S. & Wijayanti, L. (2025), Literasi Digital: Kompetensi Mendesak Pendidik di Era Revolusi Industri 4.0. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Wardoyo, Siswo, et al. (2024), "Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Inovasi Dalam Pembelajaran Di Era Transformasi Digital." *Informatics and Digital Expert (INDEX)* 6.2.